



HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DENGAN KEJADIAN PENYAKIT KULIT SKABIES PADA SANTRI DIPONDOK PESANTREN TAKHASUS AL QUR'AN BOJA KECAMATAN BOJA KABUPATEN KENDAL

ZAENAL ARIFIN

STIKes Muhammadiyah pekajangan Pekalongan
Januari 2018



Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 12 pt

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan kebutuhan yang sangat penting dilakukan karena santri pesantren merupakan kelompok yang berisiko terkena penyakit skabies. Skabies merupakan penyakit kulit menular yang disebabkan karena kurangnya kebersihan diri santri, air bersih yang terbatas dan kamar santri yang kurang memadai. Skabies dapat menular melalui kontak langsung dan tidak langsung. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan kejadian penyakit skabies pada santri di pondok pesantren Takhasus Al Qur'an Boja Kecamatan Boja Kendal dengan menggunakan 90 sampel. Pengambilan sampel dengan pendekatan *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yaitu kuesioner data Demografi, Kuesioner PHBS dan Lembar Observasi penyakit skabies dengan analisa data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan PHBS kurang 36.7%, PHBS cukup 18.9%, PHBS baik 44.4% dan kejadian skabies pada santri 76.7%. Berdasarkan uji *Chi Square* terdapat hubungan yang signifikan antara PHBS dengan kejadian penyakit skabies dimana nilai $p = 0,001$. Berdasarkan hasil penelitian, di rekomendasikan kepada Institusi Pondok Pesantren Takhasus Al Qur'an Boja untuk meningkatkan PHBS santri selama tinggal di pesantren.